

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang pakai ialah *field Research* (penelitian lapangan). Peneliti melakukan penelitian langsung pada objek. Upaya mengumpulkan berbagai informasi dan data yang kongrit untuk penelitian pengaruh *peer to peer lending* syariah, literasi keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan pada kinerja keuangan UMKM yang ada di Kecamatan Pecangaan.¹ Pendekatan kuantitatif adalah jenis pendekatan yang digunakan yaitu sebuah pendekatan yang mensyaratkan penggunaan angka yang diawali dari pengumpulan data, interpretasi dan penyajian hasil penelitian. Demikian juga, kesimpulan dari hasil penelitian akan lebih mudah dipahami ketika menyertakan grafik, bagan, gambar atau representasi lainnya.²

Pendekatan kuantitatif juga bisa diartikan sebagai alat yang dipakai untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, yang kemudian digunakan dalam mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dan bertujuan sebagai pengujian hipotesis yang diterapkan.³ Salah satu jenis penelitian kuantitatif adalah desain penelitian kausalitas atau kausal. Penelitian kausal dipakai untuk menganalisis pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya atau mengukur hubungan antar variabel penelitian.⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu area umum atau wilayah generalisasi memuat objek maupun subjek yang menunjukkan karakteristik tertentu dan kualitas, kemudian oleh peneliti ditujukan dengan tujuan dipelajari serta disimpulkan.⁵ Selain itu, populasi juga didefinisikan sebagai sekelompok individu yang bisa dibedakan

¹Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Bulaksumur, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), 24.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi 10*, 10 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 12.

³Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 8.

⁴Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 41.

⁵Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

dari kelompok lain dengan karakteristik tertentu. Populasi bukan hanya berupa sekelompok orang, melainkan berupa benda alam lainnya. Selain jumlah objek atau subjek yang diteliti, populasi juga mencakup semua sifat atau karakteristik dari objek atau subjek tersebut.⁶ Sedangkan populasi dalam penelitian ini terdapat 539 UMKM bidang industri makanan karena UMKM tersebut mendominasi di wilayah Kecamatan Pecangaan.

Alasan pengambilan populasi ini yaitu dikarenakan UMKM memiliki peran sangat besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Jepara. Di mana pertumbuhan ekonomi Jepara pada tahun 2022 ialah 5,95%. Sedangkan jika dibandingkan dengan ekonomi rata-rata di wilayah Jawa Tengah dan nasional yang beada di angka 5,31%.⁷ Data UMKM yang sudah memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha) yang telah terbit di *Online Single Submission* (OSS) DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu) menyebutkan bahwa total keseluruhan UMKM yang ada di Jepara tahun 2022 yaitu sekitar 11.527 unit.⁸ Salah satunya yaitu 539 UMKM yang ada di Kecamatan Pecangaan ini berada dalam sektor makanan.

Sektor makanan yang ada di Jepara merupakan salah satu sektor unggulan yang mampu menciptakan nilai tambah tersendiri. Kemudian dengan adanya *peer to peer lending* syariah, literasi keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan ini diharapkan pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Jepara dapat mengelola keuangan dan mengambil keputusan dengan baik, agar usaha yang sedang dikembangkan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang dimaksudkan untuk diamati atau dipelajari dan dianggap sebagai gambaran tentang keadaan atau karakteristik populasi.⁹ Selain itu, sampel juga

⁶Nurlina T. Muhyidin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 70.

⁷Umi Nurfaizah, "UMKM Jadi Andalan Jepara Naikkan Perekonomian Daerah," diakses pada tanggal 10 Juli 2023, (20.44 WIB), <https://betanews.id/2023/06/umkm-jadi-andalan-jepara-naikkan-perekonomian-daerah.html>.

⁸Faqih Mansur Hidayat, "Ajak UMKM Ikut Temu Usaha, Ini Harapan Pemkab Jepara," 2 Januari 2023, (15.46 WIB) <https://www.murianews.com/2022/08/30/312256/ajak-umkm-ikut-temu-usaha-ini-harapan-pemkab-jepara>.

⁹Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 70.

merupakan sebagian kecil dari sejumlah atau ciri-ciri tertentu yang dipilih dari populasi, atau sebagian kecil yang diambil menurut metode dan kondisi yang dapat mewakili karakteristik populasi.¹⁰

Adapun metode yang dipakai untuk sampel yang diambil penelitian adalah *probability sampling* menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel acak sederhana sampel diambil, sehingga setiap populasi lain memiliki peluang yang sama untuk dipilih.¹¹ Sedangkan rumus yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu Rumus Slovin:¹²

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Prosentase kelonggaran ketidakteelitian masih bisa ditolerir sebesar 10%

Berdasarkan data dari Kecamatan Pecangaan Dalam Angka 2021 menjelaskan tentang jumlah UMKM tahun 2020 yang diperoleh sebagai populasi yaitu sebanyak 539 usaha. Setelah itu, jumlah UMKM tersebut dimasukkan ke dalam rumus Slovin dengan estimasi error sebesar 10%. Kemudian bisa diketahui ukuran sampel sebagaimana berikut:

$$n = \frac{539}{1 + 539(0,1)^2}$$

$$n = \frac{539}{6,39}$$

$$n = 84$$

Jadi jumlah sampel yang akan dipakai peneliti sebanyak 84 responden. Responden yang diterima mencakup beberapa desa yang terletak di Kecamatan Pecangaan meliputi Desa Gerdu, Krasak, Karangrandu, Kaliombo, Ngeling, Troso, Pecangaan Kulon, Pecangaan Wetan, Lebuawu, Pulodarat, Gemulung, dan Rengging.

¹⁰Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: FEB UIN-SU PRESS, 2016), 42.

¹¹Nurlina T. Muhyidin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 71-72.

¹²Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEB UIN-SU PRESS, 2016), 42.

C. Identifikasi Variabel

Istilah variabel dapat digambarkan sebagai perubahan atau perubahan. Variabel juga merupakan nilai-nilai atau karakteristik seseorang, objek atau aktivitas yang memiliki variabel yang telah dipilih peneliti untuk diselidiki atau disimpulkan.¹³ Variabel ialah konsep yang mempunyai variasi nilai atau nilai yang berubah-ubah, kondisi atau kategori, keadaan yang berbeda. Konsep adalah definisi dari apa yang akan diamati atau dipelajari. Konsep menentukan variabel mana yang memiliki hubungan empirisnya atau perlu diteliti secara empiris.¹⁴ Variabel yang diambil dalam penelitian ini, ialah:

1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas (*independent variable*) menggambarkan suatu faktor yang memicu atau memengaruhi terjadinya perubahan pada variabel terikat (*dependent*).¹⁵ Variabel bebas juga diartikan sebagai variabel yang memiliki pengaruh pada variabel terikat, baik secara negatif ataupun positif.¹⁶ Sedangkan variabel bebas yang diteliti meliputi *peer to peer lending* syariah, literasi keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan.

2. Variabel Dependen (Y)

Dependent variable (variabel terikat) menggambarkan suatu faktor yang sudah terpengaruh oleh variabel bebas.¹⁷ Variabel dependen juga diartikan sebagai variabel yang hasil nilainya bergantung atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁸ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan UMKM.

¹³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, 7 ed. (Jakarta: Penerbit Kencana, 2017), 47.

¹⁴Kadir dan Djaali, *Statistika Penerapan: Konsep Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, 2 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 7.

¹⁵Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM-Anggota IKAPI), 2021), 66.

¹⁶Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, 6 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 117.

¹⁷Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM-Anggota IKAPI), 2021), 67.

¹⁸Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 13.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu maksud dari variabel penelitian guna mengetahui makna setiap variabel penelitian sebelum dilakukannya sebuah analisis, instrumen, serta sumber yang diukur berasal dari mana.¹⁹ Pada penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu *peer to peer lending* syariah (X1), literasi keuangan syariah (X2), dan pengelolaan keuangan (X3), serta satu variabel terikat adalah adanya kinerja keuangan UMKM (Y).

1. Variabel Dependen

Variabel ini ialah variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat, sebab adanya variabel bebas.²⁰ Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran atau hasil tentang keberhasilan seseorang atau perusahaan yang diperoleh dengan usaha dan tindakan yang sebesar-besarnya. Selain itu juga digunakan sebagai alat analisis untuk mengevaluasi sampai sejauh mana suatu perusahaan atau seseorang melakukan kegiatannya berdasarkan peraturan pelaksanaan keuangan.²¹ Pengukuran kinerja keuangan menggunakan indikator yang merujuk pada penelitian Siti Juabedah dan Rina Destiana yaitu aset, omzet, dan laba bersih.²²

2. Variabel Independen

Variabel ini yaitu variabel yang bisa mempengaruhi variabel terikat serta bisa berkaitan positif atau negatif dengan variabel dependen.²³ Variabel independen pada penelitian ini adalah *peer to peer lending* syariah, literasi keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan yang diukur dengan:

a. *Peer to peer lending* syariah

Peer to peer lending ialah proses proses peminjaman *online* yang sering diartikan sebagai jembatan antara mereka yang membutuhkan pembiayaan dan mereka yang berada di luar

¹⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Putaka Baru Perss, 2015), 77.

²⁰Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), 86.

²¹Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.

²²Siti Juabedah dan Rina Destiana, "Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah." *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 2 (2016), hal:96.

²³Nurlina T. Muhyidin, M. Irfan Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 57.

keuangan, yang mengarah pada ketimpangan.²⁴ Pengukuran kinerja keuangan menggunakan indikator yang merujuk pada penelitian Ainun Mardiah Lubis, Nurbaiti, dan Muhammad Ikhsan Harahap yaitu prosedur pembiayaan, meminimalisir waktu, menambah produktifitas.²⁵

b. Literasi keuangan syariah

Literasi keuangan yaitu pemahaman dan kemampuan seseorang tentang mengelola keuangan untuk sebuah keputusan yang diambil manajemen bisnis.²⁶ Pengukuran kinerja keuangan menggunakan indikator yang merujuk pada penelitian Irin Fitria, Fransiska Soejono, dan M. J Tyra yaitu pengetahuan, perilaku, dan sikap.²⁷

c. Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan adalah aktivitas yang kaitannya dengan perencanaan, pendanaan, dan pengendalian pengelolaan keuangan yang mempengaruhi operasi perusahaan.²⁸ Pengukuran kinerja keuangan menggunakan indikator yang merujuk pada penelitian Khadijah dan Neni Marlina BR Purba yaitu perencanaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan.²⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memakai teknik menyebarkan angket (kuesioner) yang bertujuan memperoleh data dari lapangan. Kuesioner yaitu metode mengumpulkan data di mana responden diminta melakukan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis. Kuesioner ialah

²⁴Ainun Mardiah Lubis, Nurbaiti, dan Muhammad Ikhsan Harahap, “Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer to Peer Lending, dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan,” *Co-Value: Jurnal Ekonomi Koperasi & Kewirausahaan* 13, no. 2 (2022), hal: 92.

²⁵Ainun Mardiah Lubis, Nurbaiti, dan Muhammad Ikhsan Harahap, “Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer to Peer Lending, dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan,” *Co-Value: Jurnal Ekonomi Koperasi & Kewirausahaan* 13, no. 2 (2022), hal: 92.

²⁶Irin Fitria, Fransiska Soejono, dan M. J Tyra, “Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM,” *Journal of Bussiness and Banking* 11, no. 1 (2021): 1–15, <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>.

²⁷Fitria, Soejono, dan Tyra, “Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM,” 2021..

²⁸Musdalifa dan Ifayani Haanurat, “Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan P2P Lending Terhadap Modal Usaha Serta Kinerja Keuangan UMKM Makassar,” *Competitiveness* 10, no. 2 (2021), hal: 229.

²⁹Khadijah dan Neni Marlina BR Purba, “Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam.” *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol.5, No.1, (2021), hal:53.

metode mengumpulkan data efektif ketika peneliti mempunyai pengetahuan yang pasti mengenai ukuran variabel dan apa keinginan dari responden.³⁰

Skala *likert* dipakai penelitian ini memiliki tujuan guna mengukur sikap, persepsi sekelompok orang atau seseorang mengenai objek dan fenomena tertentu.³¹ Berdasar skala *likert* variabel yang terukur, kemudian diubah jadi indikator setiap variabel. Indikator tersebut dijadikan titik tolak pengembangan elemen instrumen seperti pertanyaan atau pernyataan.

Pernyataan variabel dan pertanyaan identitas kuesioner ditetapkan pada skala *likert* dengan rating 1-5 menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat setuju : skor 5
- b. Setuju : skor 4
- c. Netral : skor 3
- d. Tidak setuju : skor 2
- e. Sangat tidak setuju : skor 1³²

Selain itu, data yang diambil untuk penelitian juga memakai studi kepustakaan yaitu mencari dan menelaah buku-buku maupun literatur lain terkait dengan topik penelitian di antaranya yaitu mengenai kinerja keuangan UMKM, *peer to peer lending* syariah, literasi keuangan syariah dan pengelolaan keuangan. Bersumber dari beberapa buku maupun literatur lain yang kemudian dikaji dan ditelaah dengan tujuan mendapatkan gambaran dasar teoritis yang akan digunakan dalam pembahasan, sebagai media analisis, dan menambah informasi dalam melangsungkan penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Adapun kebenaran informasinya, informasi yang didapat dari lapangan lebih dulu diperiksa melalui uji validitas serta uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk pengukuran valid atau sah tidaknya sebuah kuesioner. Arti validitas ialah kebenaran dan validitas alat penelitian yang dipakai. Dalam setiap penelitian, keakuratan alat yang dipertanyakan. Suatu alat ukur dianggap

³⁰Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 142.

³¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 50.

³²Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 93.

sahih jika alat tersebut dipakai sebagaimana dimaksud untuk pengukuran.³³ Uji validasi juga digunakan untuk tahu akan kelayakan item dalam kuesioner, di mana setiap item mendefinisikan variabel. Daftar pertanyaan ini biasanya ditujukan untuk mendukung variabel tertentu. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel, di mana $df=n-2$ dengan sig 5%. Apabila hasil r tabel $<$ r hitung maka dinyatakan valid.³⁴

Berdasarkan dari r hitung dan r tabel memiliki kriteria yang diuji, yaitu:

- a) Ketika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen pertanyaan atau pernyataan memiliki nilai korelasi signifikan terhadap skor total (dikatakan valid).
- b) Sedangkan apabila r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka item-item pertanyaan atau pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dikatakan tidak valid).³⁵

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi instrumen tentang apa yang dirancang untuk diukur. Seperti halnya validitas, reliabilitas suatu instrumen membutuhkan pengujian statistik. Instrumen yang andal adalah perangkat yang konsisten memberikan hasil.³⁶ Uji reliabilitas juga didefinisikan sebagai alat ukur untuk mengukur angket yang jadi indikator variabel. Kuesioner dinyatakan bisa dipercaya atau reliabel jika jawaban dari pernyataan stabil atau konsisten masa ke masa. Dalam melakukan pengujian reliabilitas dapat memakai program SPSS dengan uji statistik *cronbach alpha*. Kriteria instrumen dianggap reliabel jika diperoleh nilai uji statistik *cronbach alpha* pada proses pengujian $>$ 0,070.³⁷

³³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 5 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52.

³⁴V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Putaka Baru Perss, 2022), 192.

³⁵Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

³⁶Edi Suryadi dkk., *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 188.

³⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 48.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ialah pengujian variabel campuran atau residual pada model regresi berdistribusi normal.³⁸ Seperti yang sudah diketahui, uji-t dan uji-f diasumsikan bahwa residual ini mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi tersebut dilanggar, maka hasil uji statistik untuk sampel kecil tidak valid. Terdapat dua cara untuk menentukan residual terdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan mengamati distribusi diagonal sumber data menggunakan plot regresi P-P normalized residual standard atau dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov*.³⁹

a. Analisis Grafik

Salah satu cara untuk menganalisis normalitas residual ialah dengan mengamati histogram, kemudian data yang diamati ini dibandingkan pendistribusian yang dekat dengan kata normal. Namun, cukup dengan melihat histogram saja bisa menyesatkan, terutama dengan ukuran sampel kecil. Metode andal ialah dengan mengamati *probability plot* normal yang kemudian melakukan perbandingan distribusi normal ke distribusi kumulatif. Bentuk dari distribusi normal yaitu garis lurus secara diagonal dan representasi data residual yang dibandingkan dengan garis diagonal. Ketika distribusi data residual ini normal, maka garis yang dipaparkan data sebenarnya mengikuti diagonal. Dasar mengambil keputusan.⁴⁰

- 1.) Apabila data terdistribusi diarea garis diagonal serta arah garis diagonal diikuti, atau histogram menjelaskan pola distribusi normal, maka hasil regresi tersebut telah terpenuhi asumsi normalitas.
- 2.) Ketika data melewati atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau plot histogram tidak menghasilkan asumsi normal.⁴¹

³⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 160.

³⁹Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2014), 90.

⁴⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 5 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 161.

⁴¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 161.

b. Metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dipakai dalam penentuan distribusi data ini ikut distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Pada hal ini, peneliti mencari tahu apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak. Residual dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih dari 0,05.⁴² Untuk menganalisis apakah variabel campuran atau variabel residual dalam model regresi terdistribusi normal, digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini. Menurut peneliti, uji tersebut dipilih sebab lebih mudah dipahami dan dipelajari.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ialah menguji apakah ada ketidaksamaan *variance* dari residual satu penelitian ke penelitian lainnya dimodel regresi. Jika *variance* dipertahankan dari satu penelitian ke penelitian lain dinyatakan homoskedastis, dan apabila hasilnya berbeda, dikatakan heteroskedastis. Model regresi dinyatakan baik ialah terjadi homoskedastisitas atau kata lainnya tidak heteroskedastisitas.⁴³

Adapun cara yang dapat menentukan terjadi heteroskedastisitas atau tidak melalui pengamatan plot diantara nilai prediksi variabel dependen, uji *park*, uji glejser dan uji *white*. Penelitian ini memakai uji Glejser dengan nilai absolut residual variabel bebas diregresikan dengan persamaan regresi:⁴⁴

$$|Ut| = \alpha + \beta Xt + vt$$

Jika variabel bebas berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel terikat (*p-value* kurang dari 0,05), maka dinyatakan heteroskedastisitas itu terjadi. Apabila *p-value* (*sig*) lebih besar dari 5% (0,05), model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.⁴⁵

3. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas ialah menguji apakah model regresi menemukan terjadinya korelasi tiap variabel bebas. Model regresi dinyatakan baik harusnya tidak menunjukkan

⁴²Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2014), 90.

⁴³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 139.

⁴⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 140.

⁴⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 141-42.

adanya korelasi antar variabel independen. Mengetahui adanya multikolinieritas atau tidaknya dalam model regresi dilakukan sebagai berikut.⁴⁶

a. Nilai Tolerance

Nilai *tolerance* sering digunakan untuk memaparkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$.

b. Nilai Variance Inflation Faktor (VIF)

- 1) Apabila nilai VIF ≥ 10 , maka terjadi masalah multikolinieritas untuk variabel bebasnya.
- 2) Jika nilai VIF ≤ 10 , maka tidak terdapat persoalan multikolinieritas antara variabel bebas.⁴⁷

H. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan cara melakukan analisis terhadap data dan bertujuan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah berdasarkan data yang diolah.⁴⁸

1. Teknis Analisis Data

a. Regresi Linies Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah hubungan linier antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan dari analisis ini adalah untuk prediksi nilai variabel dependen. Jika nilai variabel bebas bertambah atau berkurang, dan cari tahu apakah terdapat korelasi yang negatif atau positif dari variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam menentukan regresi linier berganda memakai rumus, yaitu:⁴⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan

a : Konstanta

X₁ : *Peer to peer lending* syariah

X₂ : Literasi keuangan syariah

X₃ : Pengelolaan keuangan

b₁b₂b₃ : Koefisien regresi

⁴⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105.

⁴⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 106.

⁴⁸V. Wiratna S, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 121.

⁴⁹Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 61.

e : Standar eror.⁵⁰

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dipakai untuk tahu tentang persentase kontribusi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) pada variabel dependen (Y) ditentukan secara bersamaan. Koefisien determinasi terletak diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). R^2 sama dengan 0, sehingga berpengaruh variabel bebas pada variabel terikat yang dipakai dalam model tidak memiliki persentase terkecil untuk menjelaskan variasi variabel dependen yang sekecil apapun. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase variabel terikat terhadap variabel dependen sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil mengartikan kemampuan variabel bebas untuk penjelasan variabel terikat sangat terbatas.⁵¹

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji f)

Uji ini dipakai menentukan apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai variabel dependen (Y). Pengujian ini digunakan untuk perbandingan antara nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} melalui ketentuan sebagai berikut:⁵²

1) Merumuskan hipotesis

H_0 = Secara simultan tidak berpengaruh

H_a = Secara simultan berpengaruh

2) Tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha=5\%$)

3) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$

H_0 ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$.⁵³

b. Uji Signifikan Parameter Parsial (Uji t)

Tujuan dilakukannya uji yaitu untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen berpengaruh secara parsial

⁵⁰Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Medikom Pustaka Mandiri, 2010), 61..

⁵¹Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Medikom Pustaka Mandiri, 2010), 62.

⁵²Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Medikom Pustaka Mandiri, 2010), 62.

⁵³Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Medikom Pustaka Mandiri, 2010), 67.

menjelaskan variabel terikat.⁵⁴ Dengan melakukan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

H_0 = Secara parsial tidak ada pengaruh

H_a = Secara parsial memiliki pengaruh

2) Tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha=5\%$)

3) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ⁵⁵



⁵⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 88.

⁵⁵Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Medikom Pustaka Mandiri, 2010), 68-69.